



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG
DALAM RANGKA PEMBUKAAN
TWIN LAKE FESTIVAL 2018**

Tanggal, 04 Juli 2018

YANG SAYA HORMATI :

- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG,
- WAKIL BUPATI BULELENG,
- FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN BULELENG,
- SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,
- PARA ASISTEN, STAF AHLI BUPATI, DAN PIMPINAN SKPD LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG,
- KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI,
- KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,

- DAN PERKEBUNAN PROVINSI BALI,
- KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN/KOTASE BALI,
- KEPALA BALAI KSDA PROVINSI BALI,
- PIMPINAN PERGURUAN TINGGI NEGERI / SWASTA SE - KABUPATEN BULELENG,
- PIMPINAN BUMN/BUMD KABUPATEN BULELENG,
- KETUA PHRI KABUPATEN BULELENG,
- CAMAT SE-KABUPATEN BULELENG,
- PARA PERBEKEL / KEPALA DESA SEKITAR KAWASAN DANAU BUYAN-TAMBLINGAN,
- PARA UNDANGAN LAINNYA DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

“OM SWASTYASTU,”

“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”

“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”

SEBAGAI UMAT BERAGAMA PERKENANKANLAH SAYA MENGAJAK HADIRIN UNTUK MEMANJATKAN PUJA DAN PUJI SYUKUR KEHADIRAT IDA SANG HYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA-NYA KITA DAPAT BERKUMPUL DI TEPI DANAU BUYAN INI DALAM KEADAAN SEHAT WAL’AFIAT UNTUK BERSAMA-SAMA MENGIKUTI ACARA PEMBUKAAN TWIN LAKE FESTIVAL 2018.

ADALAH SUATU KEBANGGAAN BAGI KAMI BISA MENERIMA KEHADIRAN BAPAK - IBU DI TEPI DANAU BUYAN DENGAN Pemandangan Indah dan udara nan sejuk, yang merupakan bagian dari kawasan Taman Wisata Alam Danau Buyan dan Tamblingan.

Di awal kesempatan ini tidak lupa pula saya selaku pribadi dan atas nama Pemerintah Kabupaten Buleleng mengucapkan selamat Idul Fitri 1 Syawal 1439 H kepada saudara-saudara yang merayakan, mohon maaf lahir batin, semoga kita senantiasa diberikan petunjuk dan hidayahnya. Demikian pula bagi saudara-saudara sayasayangbaru saja merayakan hari kemenangan yakni hari Raya Galungan dan Kuningan semoga senantiasa diberikan berkah dan anugrahnya.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

Twin Lake Festival Tahun 2018 ini adalah merupakan pelaksanaan kali kelima. Festival ini digagas berangkat dari adanya rasa keterpanggilan untuk melestarikan Danau Buyan dan Tamblingan beserta alam sekitarnya. Saya melihat, disana sudah mulai ada tanda - tanda kerusakan yang jika dibiarkan akan mengancam kelestarian Danau dan

lingkungan pendukungnya. Fakta telah mengingatkan kepada kita jika kian tahun kondisi kawasan ini semakin mengkhawatirkan. Meningginya permukaan air danau secara tidak wajar, menurunnya nilai baku mutu air danau, serta perkembangan populasi enceng gondok yang selalu eksplosif melewati batas normal sudah cukup bagi kita untuk bertanya sesungguhnya apa yang telah dan sedang terjadi. Apa yang salah dengan kawasan ini. Tidakkah karena tingginya sedimentasi yang mengakibatkan pendangkalan dasar danau dan atau sudah tingginya residu senyawa kimia yang mencemari air danau.

Dari perspektif lingkungan maupun estetika jelas - jelas keadaan ini tidak menguntungkan bagi masyarakat Buleleng. Itu pulalah yang mendasari penyelenggaraan event di kawasan ini agar tercipta momen yang baik (ruang dan waktu bagi publik dan para pihak) untuk bersatu bahu membahu dan berdedikasi untuk menyelamatkan kawasan ini dan semakin tidak ada alasan lagi untuk menyurutkan perhatian kita terhadap kelestarian kawasan ini. Sudah barang tentu bukan itu alasan satu - satunya. Memperkenalkan kawasan danau kembar Buyan-Tamblingan berikut segenap potensi yang ada di dalamnya (kekayaan alam, plasma nutfaah,

KERAGAMAN BUDAYA, KEARIFAN LOKAL, SITUS ARKEOLOGI, DAN KERELIGIAN MASYARAKATNYA) ADALAH ALASAN YANG TIDAK KALAH UTAMA.

KAWASAN DANAU KEMBAR, BUYAN DAN TAMBLINGAN YANG TELAH DITETAPKAN SEBAGAI TAMAN WISATA ALAM SESUAI KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN NOMOR 144/KPTS-II/1996 TANGGAL 4 APRIL 1996 MERUPAKAN KAWASAN PERLINDUNGAN SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA SERTA KAWASAN SUCI BAGI MASYARAKAT BALI. PENETAPAN KAWASAN INI SEBAGAI TAMAN WISATA ALAM BERTUJUAN UNTUK MELINDUNGI EKOSISTEM PENTING YANG MENUNJANG SISTEM KEHIDUPAN, BERUPA HUTAN HUJAN TROPIS DATARAN TINGGI DAN EKOSISTEM LAHAN BASAH BERUPA DANAU BUYAN DAN TAMBLINGAN YANG BERFUNGSI SEBAGAI DAERAH RESAPAN, DAERAH TANGKAPAN DAN DAERAH PERSEDIAAN AIR SERTA KAWASAN PENGATUR TATA AIR (HIDRO-OROLOGIS) BAGI DAERAH BAWAHNYA. TUJUAN LAINNYA ADALAH SEBAGAI TEMPAT PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN KEANEKARAGAMAN SUMBERDAYA ALAM HAYATI PENTING DAN LANGKA BERUPA FLORA DAN FAUNA. DISAMPING ITU TAMAN WISATA ALAM BUYAN-TAMBLINGAN JUGA MERUPAKAN KAWASAN PELESTARIAN BUDAYA YANG DI DALAMNYA TERDAPAT 24 BUAH PURA PENTING DAN SITUS PURBAKALA PRASEJARAH, SERTA PEMANFAATAN SECARA BERKELANJUTAN POTENSI WISATA ALAM BERUPA KEINDAHAN ALAM DANAU ALAMI, HAWA SEJUK DAN UDARA BERSIH SEGAR

ALAMI MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM (ECO-TURISM).

MENGGINGAT BEGITU BESAR POTENSI YANG DIMILIKI KAWASAN DANAU KEMBAR BUYAN DAN TAMBLINGAN SEBAGAI KAWASAN KONSERVASI DAN POTENSI WISATA ALAM MAKA MENJAGA KELESTARIAN DAN KEASRIANNYA MENJADI PRIORITAS UTAMA YANG HARUS DILAKUKAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

BERBICARA TWIN LAKE FESTIVAL TIDAK HANYA BERBICARA TENTANG DANAU BUYAN DAN DANAU TAMBLINGAN SEMATA, LEBIH DARIPADA ITU SAYA BERHARAP EVENT INI MAMPU MENJADI POTRET KOMPLIT DARIPADA KABUPATEN BULELENG, PUBLIK PERLU DIAJAK MENGENAL, MENIKMATI, DAN MELESTARIKAN, SERTA MENDISKUSIKAN TENTANG KERAGAMAN BUDAYA BALI UTARA, KEARIFAN LOKAL DAN KERELIGIAN MASYARAKAT SEKITAR, POTENSI PERTANIAN SEKITAR DANAU BUYAN DAN TAMBLINGAN KHUSUSNYA DAN BALI UTARA PADA UMUMNYA, KULINER, BAHKAN TENTANG HAL-HAL YANG BERSIFAT KEKINIAN YANG BERKEMBANG SERTA KARAKTERISTIK MASYARAKAT BULELENG.

ITULAH SEBABNYA DALAM TWIN LAKE FESTIVAL INI KAMI BUKAN SAJA MENGEKSPLORE TENTANG KEINDAHAN ALAM DANAU BUYAN DAN TAMBLINGAN AKAN TETAPI

SEBAGAI AJANG PROMOSI WISATA PADA TWIN LAKE FESTIVAL INI KAMI JUGA MENGEKSPOSE DAN MENGEKSPLORASI SEGALA POTENSI YANG ADA MELALUI PENYELENGGARAAN BERBAGAI KEGIATAN LOMBA SEPERTI KEGIATAN LOMBA PEDAU SINGA, YOGA MASSAL SERTA TRAIL RUNNING/LARI LINTAS ALAM. DEMIKIAN JUGA PENGENALAN BERBAGAI MAKANAN TRADISIONAL YANG JUGA DILOMBAKAN. PENYEDIAAN STAN KULINER, LOMBA/KONTES BUNGA, KONTES BUAH, DAN LAIN-LAIN. BAHKAN EVENT INI SANGAT BAIK GUNA MEMBERI PEMBELAJARAN BAGI MASYARAKAT MELALUI BEBERAPA ACARA RINGAN SEPERTI GEMAR MAKAN BUAH DAN GEMAR MAKAN IKAN.

SALAH SATU CABANG PERMAINAN TRADISIONAL YANG DILOMBAKAN ADALAH LOMBA GANGSING YANG JUGA MERUPAKAN PERMAINAN TRADISIONAL DI BANYAK DAERAH LAINNYA DI INDONESIA, AKAN TETAPI FILOSOFI DAN CIKAL BAKAL LAHIRNYA PERMAINAN INI BELUM TENTU SAMA. HAL YANG MENARIK ADALAH BAGI MASYARAKAT CATUR DESA GANGSING LAHIR SEBAGAI PERMAINAN PENGISI WAKTU DI SELA-SELA KESIBUKAN PETANI SEUSAI MELAKUKAN AKTIFITAS DI KEBUN KOPINYA.

POTENSI PERTANIAN KHUSUSNYA HORTIKULTURA DITAMPILKAN MELALUI KEGIATAN KONTES BUNGA KRISAN, KONTES BUAH PISANG, DAN KONTES ANEKA CABE YANG SESUAI RENCANA BAHKAN AKAN MELIBATKAN PESERTA DARI KABUPATEN LAIN, HAL MANA BERTUJUAN UNTUK

MENGEKPLOR PISANG UNGGUL LOKAL DARI BERANEKA RAGAM PISANG YANG TUMBUH DI KABUPATEN BULELENG KHUSUSNYA DAN BALI PADA UMUMNYA, SERTA ANEKA CABE JENIS LOKAL YANG TELAH LAMA DIBUDIDAYAKAN OLEH PETANI CABE DI BULELENG. SEMENTARA ITU POTENSI PERIKANAN JUGA DITAMPILKAN MELALUI LOMBA MANCING IKAN AIR TAWAR. SEDANGKAN POTENSI SENI BUDAYA DITAMPILKAN MELALUI LOMBA GANGSING, LOMBA GEBOGAN HIAS, ATRAKSI SAPI GERUMBUNGAN, SERTA ATRAKSI KESENIAN LAINNYA.

SEBAGAI TINDAKAN PELESTARIAN, PADA TWIN LAKE FESTIVAL INI DILAKSANAKAN KEGIATAN RESTOCKING IKAN DI DANAU BUYAN DAN TAMBLINGAN DAN GERAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

SUDAH BARANG TENTU KITA SEBAGAI MASYARAKAT BULELENG BERHARAP DARI TAHUN KE TAHUN PENYELENGGARAAN TWIN LAKE FESTIVAL INI AKAN DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF DAN MENGUNTUNGKAN BAIK BAGI GELIAT PEREKONOMIAN DI DAERAH MAUPUN BAGI PENCAPAIAN ATAS UPAYA PELESTARIAN KAWASAN DANAU BUYAN-TAMBLINGAN DAN SEKITARNYA.

DEMIKIANLAH BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN, PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI SAYA

MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA SEGENAP MASYARAKAT DESA PEKRAMAN PANCASARI, WANAGIRI, DAN CATUR DESA, PHRI KABUPATEN BULELENG, PARA SPONSOR SERTA SEMUA PIHAK YANG TELAH MEMBANTU SEHINGGA EVENT TAHUNAN TWIN LAKE FESTIVAL 2018 INI DAPAT TERSELENGGARA SESUAI RENCANA.

AKHIRNYA PADA SORE HARI YANG PENUH KARUNIA INI, RABU TANGGAL 4 JULI 2018 BERTEMPAT DI TEPI DANAU BUYAN ATAS ASUNG KERTA WARA NUGRAHANYA SAYA NYATAKAN TWIN LAKE FESTIVAL 2018 DIBUKA DENGAN RESMI.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

“OM SHANTI, SHANTI, SHANTI OM”

“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”

“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”

BUPATI BULELENG,

PUTU AGUS SURADNYANA, ST